BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan umum berdasarkan penelitian ini adalah aktivitas di buku siswa kelas I, II, IV dan V Kurikulum 2013 telah memunculkan aspek aktivitas inkuiri ilmiah dan melatihkan keterampilan inkuiri tertentu. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan-temuan penelitian sebagai berikut.

Pertama, pada buku siswa kelas I, II, IV dan V telah ditemukan indikator-indikator yang berisi pernyataan, pertanyaan atau perintah untuk melakukan aktivitas inkuiri ilmiah berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari NRC (2000) dan Lewis (2012). Namun kelima aspek aktivitas inkuiri tersebut tidaklah sepenuhnya muncul pada buku siswa seperti halnya aktivitas mengajukan pertanyaan ilmiah dan mengevaluasi penjelasan. Adapun rangkaian aktivitas dalam buku siswa seluruhnya dikategorikan sebagai aktivitas inkuiri sebagian atau hanya terdiri dari beberapa aktivitas inkuiri saja. Selain itu, aktivitas inkuiri lebih banyak ditemukan pada buku siswa kelas IV dan V daripada pada buku siswa kelas I dan II. Perbedaan temuan ini kemungkinan besar dilatarbelakangi oleh kemunculan muatan pembelajaran IPA di kelas IV dan V yang lebih dominan dan telah dimunculkan dalam kompetensi dasar IPA tertentu. Berbeda dengan itu, pada buku kelas I dan II, muatan IPA tidak secara rinci dijabarkan dalam kompetensi dasar karena telah terintegrasi dalam kompetensi dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua, pada buku siswa kelas I, II, IV dan V telah ditemukan indikator-indikator yang melatihkan siswa keterampilan-keterampilan inkuiri berdasarkan kriteria yang diadapasi dari NRC (2000). Namun dari semua buku yang dianalisis, keterampilan yang paling dominan muncul adalah serangkaian keterampilan inkuiri yang dapat dikembangkan di jenjang 1-4. Dilain pihak, keterampilan inkuiri yang dapat dikembangkan di jenjang 5-8 kemunculannya sangat sedikit dan hanya mencakup dua aspek saja yaitu mendesain penelitian sederhana dan mengembangkan alat dan teknik pengumpulan data yang tepat pada buku kelas IV dan V. Temuan ini menunjukkan bahwa belum ada penjenjangan keterampilan

inkuiri yang jelas pada buku siswa kelas I, II, IV maupun V. Selain itu, didapatkan pula kesimpulan bahwa tidak semua buku siswa kelas I, II, IV dan V telah memunculkan aspek inkuiri. Persebaran temuan aspek inkuiri pada buku siswa kelas IV dan V cukup merata dan hampir ditemukan pada setiap buku tema, namun pada buku siswa kelas I dan II temuan aspek inkuiri belum merata dan masih terpusat pada beberapa judul buku yang kental akan unsur dan konten IPA.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari hasil analisis kemunculan aspek inkuiri dalam buku siswa Kurikulum 2013. Berikut ini merupakan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Dengan kemunculan aspek aktivitas inkuiri pada buku Kurikulum 2013, secara garis besar siswa telah dilibatkan dalam proses pembelajaran yang memuat beberapa aspek aktivitas inkuiri. Namun dikarenakan buku belum memuat kelima aspek secara lengkap dan kontinu maka siswa belum terlibat dalam tahapan aktivitas inkuiri yang penuh (*full inquiry)* dan mengoptimalkan potensi siswa. Seperti halnya buku belum memuat aktivitas mengajukan pertanyaan ilmiah secara mandiri atau merancang sendiri percobaan. Hal ini akan mengakibatkan rendahnyaketerlibatan siswadalam pembelajaran khususnya saat mendesain penelitian secara mandiri.
2. Keterampilan inkuiri yang dapat dilatihkan pada siswa hanya terbatas keterampilan yang dapat dikembangkan di jenjang 1-4. Hal ini terjadi sebagai akibat dari buku siswa yang masih didominasi oleh keterampilan inkuiri pada jenjang 1-4 tetapi belum memuat seluruh aspek keterampilan inkuiri yang dapat dikembangkan pada jenjang 5-8. Dalam hal ini, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan inkuiri tertentu yang sesuai dan tepat dengan tingkat perkembangan usianya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal agar aktivitas inkuiri yang selayaknya dilaksanakan dalam pembelajaran IPA dapat tetap terlaksana dengan optimal di jenjang sekolah dasar. Berikut ini uraian rekomendasinya, yaitu:

1. Penggunaan buku siswa Kurikulum 2013 sebaiknya dibarengi dengan penggunaan lembar kerja mandiri yang dirancang oleh guru. Guru diharapkan mampu mengembangkan aspek inkuiri lain yang belum muncul dalam buku seperti halnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya setelah mengobservasi alam sekitar, memfasilitasi siswa merancang sebuah penelitian lanjutan sederhana, mengevaluasi kebenaran data dengan membandingkannya pada temuan terbaru, dan mengkomunikasikan metode atau rancangan penelitiannya.
2. Pemerintah selaku penentu kebijakan dalam penggunaan Kurikulum 2013 dan penyusunan buku siswa yang mendukung pembelajaran perlu melakukan upaya terkait perbaikan sumber belajar utama dalam pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Pemerintah pun selayaknya dapat memfasilitasi para penulis buku dalam sebuah forum pelatihan atau penataran tertentu agar buku siswa yang akan digunakan siswa terdapat keseragaman visi dan dibekali dengan strategi atau cara tertentu untuk menyajikan buku yang dapat memunculkan aktivitas inkuiri dan melatihkan keterampilan inkuiri khususnya pada konten IPA yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
3. Meskipun peneliti telah menganalisis hampir seluruh buku Kurikulum 2013, namun terdapat beberapa jenjang yang belum peneliti analisis. Maka diperlukan penelitian lanjutan tentang kemunculan aspek inkuiri di buku kelas 3 dan 6. Selain itu, penelitian selanjutnya pun dapat dilakukan dengan membandingkan kemunculan aspek inkuiri pada buku Kurikulum 2013 dengan buku teks IPA lainnya.